

Pendampingan Pengelolaan dan Pemasaran Produk Bawang Goreng “Mr. Bram”

Agustin Setiyorini¹, Juriah Mulyanti², Fikri Budi Aulia³

¹ Prodi. Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta

² Prodi. Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta

³ Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra-Yogyakarta

E-mail: agustin@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Mitra dari program pengabdian masyarakat ini adalah salah satu industri rumah tangga yang memproduksi bawang merah goreng dengan nama “Mr. Bram” di dusun Pergiwatu Wetan. Produksi bawang goreng yang diproduksi memiliki 2 rasa yaitu gurih dan pedas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemasaran produksi bawang goreng “Mr. Bram”. Selama ini mitra menjalankan usaha bawang merah goreng secara tradisional dari proses pengolahan hingga ke pemasaran. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dari aspek produksi adalah keterbatasan peralatan produksi dan untuk pengeringan bawang goreng selama ini dilakukan secara manual. Permasalahan dari aspek pemasaran adalah keterbatasan pengetahuan mitra dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat promosi bawang goreng “Mr. Bram”, pemasaran yang dilakukan selama ini dari mulut ke mulut di sekitar Kulon Progo. Permasalah lain adalah mitra ingin membuat kemasan yang lebih menarik, kemasan untuk rasa gurih dan pedas dibedakan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah wawancara secara langsung dengan mitra. Solusi yang ditawarkan ke mitra untuk meningkatkan pemasaran melalui digital marketing diantaranya adalah pembuatan *website*, desain kemasan yang lebih menarik, sedangkan untuk produksi akan dibuatkan sebuah alat pengering atau pemisah minyak dan menambah jumlah peralatan produksi. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mitra akan dilakukan pelatihan pemasaran dan pengolahan keuangan.

Kata kunci: *website*, pemasaran, bawang.

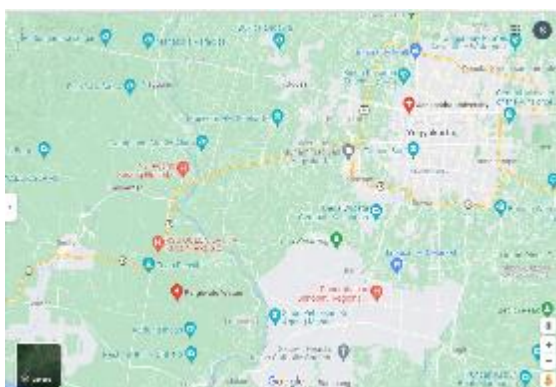
ABSTRACT

The partner of this community service program is one of the household industries that produces fried shallots under the name "Mr. Bram" in the hamlet of Pergiwatu Wetan. The production of fried onions produced has 2 flavors, namely savory and spicy. The purpose of this devotion activity is to increase the marketing of the production of fried onions "Mr. Bram". So far, partners run the fried shallot business traditionally from processing to marketing. The problems faced by partners from the production aspect are the limitations of production equipment and for drying fried onions so far this has been done manually. The problem from the marketing aspect is the limited knowledge of partners in using digital technology as a promotional tool for "Mr. Bram" fried onions, marketing that has been carried out so far by word of mouth around Kulon Progo. Another problem is partners want to make more attractive packaging, packaging for savory and spicy flavors is distinguished. The method used in the implementation of this service is direct interviews with partners. The solutions offered to partners to increase marketing through digital marketing include website creation, more attractive packaging designs, while for production a dryer or oil separator will be made and increase the number of production equipment. To increase the insight and knowledge of partners, marketing and financial processing training will be conducted.

Keywords: *website, marketing, onions*

1. PENDAHULUAN

Lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian masyarakat berada di dusun Pergiwatu Wetan Desa Srikayangan, Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi Desa Srikayangan dengan luas wilayah 720, 855 ha. Adapun luas lahan sawah 200 ha, lahan pekarangan 467,944 ha. Secara umum, penduduk Desa Srikayangan bermata pencaharian sebagai petani, dengan membudidayakan berbagai komoditas, diantaranya Padi, Bawang merah, sayur – sayuran dan beberapa tanaman buah – buahan di pekarangan. Dari sekian banyak komoditas yang dibudidayakan, bawang merah adalah komoditas unggulan yang ada di Desa Srikayangan. Beberapa dari masyarakat juga merupakan peternak ayam petelur. Adapun bawang merah dipilih menjadi salah satu komoditas unggulan karena sangat dicari oleh para pedagang untuk dapat dipasarkan di luar daerah [1].



Gambar 1. Lokasi Mitra

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Komoditas sayuran ini termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat

tradisional [2]. Untuk meningkatkan harga jual bawang merah warga desa Srikayangan mengolahnya menjadi bawang merah goreng. Salah satunya adalah Nur Afianto yang mempunyai usaha rumah tangga produksi bawang merah goreng dengan nama Mr. Bram. Nur Afianto memulai usaha bawang merah goreng ini dari nol. Dari beberapa kali percobaan akhirnya dia menemukan formulasi rasa dan cara yang tepat untuk mengolah bawang merah goreng. Berbagai inovasi dilakukan sehingga menghasilkan bawang merah yang berkualitas. Mr. Bram mempunyai dua varian rasa yaitu gurih dan pedas. Untuk produksinya selama ini Nur Afianto dibantu oleh 3 orang karyawan. Selama menjalankan usaha Mr. Bram banyak permasalahan yang dihadapi baik dari segi produksi maupun dari segi pemasaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah

2.1 Persiapan

Persiapan awal yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan mitra. Koordinasi awal ini digunakan untuk mensosialisasikan program pengabdian masyarakat, menggali potensi dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam menjalankan usahanya. Kemudian bersama dengan mitra berkoordinasi untuk menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi masalah yang ada.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, diantaranya:

a. Permasalahan Produksi

- Penambahan peralatan. Nantinya mitra akan diberikan tambahan peralatan seperti wajan, sotel, serok penggorengan saringan, toples, timbangan digital, baskom, kompor gas tungku, gas. Penambahan peralatan ini dimaksudkan agar produksi bawang goreng lebih banyak.
- Perancangan dan Pembuatan Spinner. Spinner digunakan untuk peniris minyak goreng. Jadi hasil bawang goreng akan lebih renyah dan tahan lama. Proses pembuatan diawali dengan perancangan, pembelian bahan dan pembuatan spinner.
- Perancangan dan Pembuatan dudukan kompor. Dudukan kompor berfungsi untuk meratakan besarnya api, agar bawang goreng bisa matang merata secara bersamaan. Proses pembuatan diawali dengan perancangan, pembelian bahan dan pembuatan dudukan kompor.

b. Permasalahan Pemasaran

- Pembuatan dan pelatihan pengelolaan *Website*. Peningkatan promosi melalui digital marketing dilakukan melalui pembuatan Mr. Bram. Pembuatan *website* sendiri dilakukan dengan menggunakan metode *waterfall*.
- Pelatihan Desain Kemasan. Untuk lebih menarik minat pembeli, desain kemasan harus dibuat *eye catching*. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan desain kemasan.
- Pelatihan Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan. Untuk menambah pengetahuan mitra

tentang pemasaran dan keuangan, maka dilakukan pelatihan tentang hal tersebut. Nantinya setelah mengikuti pelatihan ini mitra bisa mengimplementasikannya kedalam usaha Mr. Bram sehingga akan lebih maju dan baik lagi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diantaranya adalah

3.1 Penambahan Peralatan

Penambahan peralatan dalam halaman ini adalah pembelian peralatan untuk mendukung proses produksi diantaranya wajan, sotel, serok penggorengan saringan, toples, timbangan digital, baskom, pengadaan kemasan Mr. Bram, kompor gas tungku, gas dan ada tambahan permintaan dari mitra yaitu pembelian almari yang digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat.



Gambar 2. Penyerahan Peralatan Produksi



Gambar 3. Peralatan Produksi



Gambar 4. Lemari penyimpanan peralatan



Gambar 5. Kompor

3.2 Pengadaan Spinner

Spinner (mesin peniris minyak) adalah salah satu inovasi perkembangan teknologi yang dapat membantu agar kinerja menjadi lebih baik. Peniris minyak atau mesin pengaktus minyak berfungsi untuk mengurangi kadar minyak pada gorengan dan juga dapat mengurangi kadar air yang terkandung dalam suatu produk [3]. Pengadaan Spinner dilakukan dengan cara membeli di “Karya Stell” tetapi disaat pemakaian dirasa ada kekurangan dari tabung spinner, yaitu besar dan jarak lubang dalam tabung spinner kebesaran sehingga berakibat pada hasil penirisan bawang merah goreng yang membutuh waktu lama. Disamping itu dalam proses penirisan tabung mengeluarkan suara yang keras dikarenakan tidak ada pengunci dan penahan tabung spinner. Pada saat sudah dilakukan modifikasi untuk mengatasi masalah tersebut.



Gambar 6. Spinner

3.3 Pembuatan Website

Pembuatan website Mr.Bram sudah selesai dilakukan dan sudah di publish dengan alamat website <https://brambanggoreng.com/>



Gambar 7. Tampilan Depan Website

3.4 Pelatihan Pengelolaan Website

Pelaksanaan: Hari Minggu, 02 Oktober 2022, tempat: Café Dewahoya (Sentolo, Kulon Progo). Narasumber: Moh. Arif Ma'ruf Setiawan, S.Kom., M.Kom, Materi: Cara mengelola Website Mr.Bram.



Gambar 8. Pelatihan Pengelolaan Webiste

3.5 Pelatihan Pengelolaan Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan

Pelaksanaan hari Sabtu, 15 Oktober 2022, tempat: Café Dewahoya (Sentolo, Kulon Progo). Narasumber: Fikri Budi Aulia, S.E., M.M. Materi: Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan.



Gambar 9. Pelatihan Pengelolaan Pemasaran dan Keuangan

3.6 Pelatihan Desain Kemasan

Pelaksanaan hari Sabtu, 15 Oktober 2022, tempat: Café Dewahoya (Sentolo, Kulon Progo). Narasumber: Dr. Eni Andari, SE, M.Si. Materi: Desain Kemasan



Gambar 10. Desain Kemasan

3.7 Foto Produk “Mr. Bram”



Gambar 11. Produk “Mr.Bram” Pedas



Gambar 12. Produk “Mr.Bram” Gurih

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat yang dirasakan mitra selama pelaksanaan pengabdian masyarakat diantaranya dengan adanya mesin spinner proses penirisan minyak menjadi lebih maksimal dan menghasilkan produk yang lebih krispi dan rendah kandungan minyaknya sehingga produk bawang gorengnya lebih awet dan tahan lama; penggunaan kompor satu tungku low pressure penggorengan semakin cepat, jadi bisa memangkas lama waktu penggorengannya sekitar 50%. Selain menghemat waktu, menggunakan kompor gas tersebut bisa menghemat dalam penggunaan gas dan minyak goreng dikarenakan waktu penggorengannya menjadi lebih cepat.

Dengan adanya pembuatan Website dalam upaya Digitalisasi Marketing bisa meningkatkan area pemasaran yang dulunya hanya lingkup diwilayah sekitar menjadi meluas ke seluruh penjuru nusantara sehingga bisa meningkatkan

omset penjualan produk. Dengan adanya pelatihan-pelatihan dapat menambah wawasan mitra tentang digital marketing dan pengelolaan keuangan. Selain itu pelatihan pengelolaan marketplace dan website

Pembuatan kemasan produk yang lebih bagus dari sebelumnya diharapkan bisa menambah nilai jual dari produk bawang goreng tersebut. Selain penampilan kemasan produk yang menarik juga menjaga ketahanan produk tersebut sehingga bisa tahan lama dan sampai ke konsumen dengan rasa yang tidak berubah. Dengan kemasan yang lebih bagus konsumen bisa tertarik untuk membeli dan bukan hanya sekedar sebagai bumbu dapur saja tetapi bisa menjadikan produk bawang goreng menjadi oleh-oleh khas dari Jogja.

5. KESIMPULAN

Alhamdulillah semua kegiatan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan. Program pengabdian masyarakat ini bisa memberikan semangat baru untuk menjalankan usaha, melalui berbagai ide dan gagasan dalam menjalankan usaha serta adanya pendekatan secara personal terhadap permasalahan yang dihadapi dan membantu dalam pemecahan masalah

tersebut. Selain itu pendampingan juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya usaha yang dijalankan bagi perkembangan usaha tersebut selain bermanfaat bagi pribadi pelaku usaha juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraannya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pemilik produk bawang goreng "Mr.Bram" atas kerjasamanya selama ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyudi, Eko. 2019. <https://bisnis.tempo.co/read/1281192/penerima-dana-desa-ini-dipamerkan-sri-mulyani-di-instagram/full&view=ok> diakses pada tanggal 08 Februari 2022
- [2] Nawangsari. (2008). Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa* L.) sebagai Agen Ko-Kemoterapi. Karya Tulis Mahasiswa, (FAKULTAS FARMASI UNIVERISTAS GADJAH MADA YOGYAKARTA), 1-36.
- [3] Agrowindo, 2010. "Mesin Peniris minyak". URL: <https://www.mesinpertanian.com>